

Ciri-ciri Keluarga Qurani

<"xml encoding="UTF-8?">

Ciri-ciri Keluarga Qurani

Salah satu ciri-ciri terpenting dan paling indah keluarga Qurani adalah keteguhan anggota keluarga tersebut terhadap dasar nilai-nilai dan sikap saling menghormati antara anggota .keluarga

Keluarga merupakan salah satu institusi terpenting bagi terbentuknya suatu masyarakat dimana dalam sumber-sumber Islam, hal tersebut memiliki kedudukan yang mulia dan tinggi. Di dalam Alquran sendiri telah dijelaskan indikator-indikator berharga terkait keluarga Qurani

Institusi keluarga adalah salah satu institusi mulia yang di dalam sumber-sumber Islam memiliki kedudukan dan urgensitas khusus. Institusi keluarga terhitung sebagai pondasi paling dasar bagi masyarakat, karena suatu masyarakat terbentuk dari keluarga dan budaya-budaya yang kebanyakan berkembang dalam konteks keluarga. Oleh karena itu, jika suatu institusi keluarga telah dibenahi dan budaya Qurani telah berkembang dalam keluarga tersebut, maka masyarakat dan komunitas manusia akan terpengaruh olehnya. Karena hal inilah penulis .berusaha menjelaskan beberapa indikator bagi keluarga Qurani menurut Alquran

:Kedudukan dan Urgensitas keluarga dalam Alquran

Terdapat ayat-ayat mulia dalam Alquran yang dengan jelas menunjukkan tentang kedudukan dan urgensitas keluarga sebagai pendidikan Islami, antara lain; Allah swt dalam penjelasan terkait sifat-sifat hamba terbaik Tuhan telah mengisyaratkan kepada topik keluarga. Allah swt :dalam Alquran surah Al-Furqan ayat 74 berfirman

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

Artinya: Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, anugrahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi .orang-orang yang bertakwa

Begitu pula, terkait keluarga, khususnya pentingnya terbiyah keluarga, Allah swt dalam surah At-Tahrim ayat 6 berfirman

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Yang artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

:Selain itu, dalam Surah Maryam ayat 55 Allah berfirman

وَكَانَ يُأْمُرُ أَهْلَهُ بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ وَكَانَ عِنْدَ رَبِّهِ مَرْضِيًّا

Yang artinya: Dan ia menyuruh keluarganya untuk bersembahyang dan menunaikan zakat, dan ia adalah seorang yang diridhai di sisi Tuhannya.

:Rasulullah saw bersabda

خَيْرُكُمْ خَيْرُكُمْ لِأَهْلِهِ وَأَنَا خَيْرُكُمْ لِأَهْلِي مَا أَكْرَمَ النِّسَاءَ إِلَّا كَرِيمٌ وَلَا أَهَانَهُنَّ إِلَّا لَئِيمٌ

Orang yang paling baik diantara kalian adalah yang paling baik kepada keluarganya, dan aku paling baik diantara kalian untuk keluargaku. Hanya orang yang mulia yang memuliakan [wanita, dan tidaklah menghinakan mereka kecuali orang yang lemah].[1]

Dasar Pemuliaan dan Penghormatan

Salah satu ciri-ciri terpenting dan paling indah keluarga Qurani adalah keteguhan anggota keluarga tersebut terhadap dasar nilai-nilai dan sikap saling menghormati antara anggota keluarga. Oleh karena itu keluarga jenis ini sangatlah menjunjung tinggi sikap saling menghormati anggota keluarga. Barangsiapa telah memperistri seorang wanita hendaklah dia [menghormatinya][2]

Menutupi kesalahan dan menerima alasan

Dalam suatu keluarga, ada kemungkinan salah satu anggotanya melakukan kesalahan dan kealpaan dalam hidup. Dalam kondisi seperti ini, jika anggota keluarga yang lain tidak mengabaikan kesalahannya, maka perselisihan, pertikaian dan ketidaknyamanan akan mempengaruhi keluarganya, hasilnya adalah menjauhnya kedamaian dan keharmonisan dari keluarga itu. Maka dari itu, guna menjauhkan perselisihan dan konflik serta untuk meningkatkan

ketenangan dalam hidup, hendaknya anggota keluarga mempraktekan sikap saling memaafkan
.dan toleransi dalam hidup

:Rasulullah saw bersabda

إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ نَادَى مُنَادٍ مَّنْ كَانَ أَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ فَلْيَدْخُلِ الْجَنَّةَ فَيُقَالُ مَن ذَا الَّذِي أَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ فَيَقَالُ
الْعَافُونَ عَنِ النَّاسِ

Pada hari kiamat, seorang penyeru berseru "barangsiapa pahalanya ada pada Allah, maka dipersilahkan memasuki surga" kemudian dikatakan ; siapakah yang pahalanya ada pada [Allah? Maka dikatakan; orang-orang yang pemaaf terhadap manusia].[3

:Poin-poin dan pesan-pesan

Melalui ayat-ayat Alquran terkait keluarga dan kedudukan spesialnya, dapat diambil .1 kesimpulan bahwa ketidakperdulian terhadap pendidikan agama anggota keluarga dapat .menimbulkan bahaya bagi seluruh anggota keluarga

Salah satu ciri-ciri keluarga Qurani adalah adanya keteguhan dalam mempraktekan sikap .2 .saling menghormati dalam keluarga

Salah satu nilai dasar yang paling penting yang harus berkembang dalam keluarga Qurani .3 [] .adalah praktek memaafkan terhadap kesalahan dan kealpaan seluruh anggota keluarga

Nahjul Fashahah, hal 472, hadis ke 1520 . [1]

humairi, Abdullah bin Ja`far, Qurbul Isnad (cetakan baru) 1 jilid, Muassasah Ali Bait As- . [2]
Qom, Cetakan pertama, tahun 1413 qomari, hal 70

Biarul Anwar (cetakan Beirut) jilid ke 64, hal 266 .[3]